

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

#### **4.1 Simpulan**

Dana Desa merupakan salah satu pendapatan APB Desa yang ditransfer dari RKUN ke RKD melalui RKUD. Desa Pekunden merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas dan berada di Provinsi Jawa Tengah. Desa Pekunden sebagai pemerintah terkecil mendapat alokasi penyaluran dana desa dan telah melaksanakan pengelolaan dan pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat. Kebijakan prioritas penggunaan dana desa tahun 2020 dan 2021 menjadi lebih dinamis sejalan dengan program penanganan dan pemulihan ekonomi akibat adanya pandemi Covid-19.

Berdasarkan landasan teori yang telah penulis jelaskan pada BAB II dan data serta tinjauan yang telah penulis lakukan dilapangan mengenai penyaluran, pengelolaan dan pemanfaatan dana desa di Desa Pekunden tahun anggaran 2020 dan 2021, penulis mendapatkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Desa Pekunden mendapat penyaluran dana desa untuk tahun anggaran 2020 dan 2021 masing-masing sebesar Rp897.667.000 dan Rp911.600.000 secara tepat waktu dan tepat jumlah;

2. Mekanisme penyaluran dana desa tahun 2021 terdapat sedikit perbedaan dengan mekanisme penyaluran dana desa tahun 2020. Di tahun 2021 jumlah dana desa yang ditransfer ke RKD merupakan pagu dana desa setelah dikalikan dengan presentase penyaluran di tiap tahapnya dikurangi kebutuhan dana desa untuk BLT;
3. Sesuai dengan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 20 Tahun 2020 tahap penyaluran dana desa dilakukan dalam 3 (tiga) tahap dengan presentase tiap tahapnya yaitu 40%;40%;20%. Namun, realisasi penyaluran dana desa di Desa Pekunden tahun 2020 tahap 1 (satu) 40,5%, tahap 2 (dua) 40% yang dilakukan dalam tiga tahap 15%;15%;10%, dan tahap 3 (tiga) sebesar 19,5%. Hal tersebut terjadi karena adanya kebijakan penyaluran BLT Dana Desa;
4. Di tahun 2021, sesuai dengan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 25 Tahun 2021, penyaluran dana desa dilakukan melalui 3 (tiga) tahap dengan presentase 40%;40%;20%. Realisasi penyaluran dana desa di Desa Pekunden tahun 2021 tahap I sebesar 40% (empat puluh persen) setelah dikurangi proyeksi BLT untuk bulan kesatu sampai kelima. Penyaluran tahap II sebesar 40% (empat puluh persen) setelah dikurangi proyeksi BLT untuk bulan keenam sampai kesepuluh. Penyaluran tahap III sebesar 20% (dua puluh persen) setelah dikurangi proyeksi BLT untuk bulan kesebelas dan kedua belas;
5. Perencanaan penggunaan dana desa dimulai dengan dilaksanakannya musyawarah desa (Musdes) yang akan menghasilkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa. Selanjutnya, usulan RKP Desa akan dibahas kembali di Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan Desa (Musrebang Desa) untuk

diusulkan kepada Bupati melalui Camat. RKP Desa akan menjadi dasar RAPB Desa, apabila disetujui maka RABP Desa akan disahkan menjadi APB Desa;

6. RKP Desa Pekunden tahun 2020 banyak mengalami perubahan karena adanya perubahan kebijakan akibat pandemi Covid-19 sedangkan RKP tahun 2021 sudah disusun dengan menyesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19, termasuk pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa;
7. RKP Desa Pekunden tahun 2020 masih banyak program pembangunan desa yang dianggarkan dari dana desa seperti perbaikan jalan, jembatan, talud air, dan pemeliharaan saluran air. Pada RKP tahun 2021 program pembangunan lebih sedikit daripada pada tahun 2020. Pada tahun 2021 untuk mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) terdapat program seperti pengembangan desa wisata dan program pelatihan ketrampilan usaha masyarakat desa.
8. Pelaksanaan pemanfaatan dana desa di Desa Pekunden pada tahun 2020 dan 2021 telah sesuai dengan prioritas penggunaan dana desa yang diatur dalam Permendesa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 dan Permendesa PDTT Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021;
9. Pada tahun 2020 dana desa yang digunakan untuk penanganan Covid-19 yaitu sebesar Rp515.457.275,00 atau sekitar 57% dari jumlah dana desa. Pada tahun 2021 jumlah dana desa yang digunakan untuk penanganan Covid-19 yaitu sebesar Rp409.975.000,00 atau sekitar 45% dari jumlah dana desa.

10. Pemerintah Desa Pekunden telah menyusun laporan keuangan secara lengkap dan telah melaksanakan pelaporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran dana desa setiap tahap penyaluran kepada Bupati yang direkam dalam aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM SPAN);
11. Pemerintah Desa Pekunden menghadapi tantangan dalam pengelolaan dan pemanfaatan dana desa akibat adanya kondisi tak terduga pandemi Covid-19. Tantangan yang pertama yaitu terkait dengan penyesuaian program sehingga dilakukan realokasi anggaran terutama dana desa untuk penanganan dampak dari pandemi Covid-19. Tantangan yang kedua yaitu penetapan KPM untuk penyaluran BLT Dana Desa agar dapat diberikan secara tepat dan adil.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan tinjauan yang telah penulis lakukan di lapangan, secara keseluruhan Pemerintah Desa Pekunden telah menerima penyaluran serta melaksanakan pengelolaan dan pemanfaatan dana desa sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, penulis akan memberikan beberapa saran agar dapat mempertahankan pengelolaan dan pemanfaatan dana desa dengan baik dan dapat menghadapi tantangan yang dihadapi Pemerintah Desa Pekunden. Beberapa saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Pekunden harus melibatkan peran serta masyarakat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam menyusun RKP yang memuat program penggunaan dana desa yang akan dilaksanakan dalam satu tahun anggaran;

2. Pemerintah Desa Pekunden agar senantiasa menyelenggarakan perencanaan program dan melaksanakan pemanfaatan dana desa sesuai dengan prioritas pemanfaatan dana desa yang telah diatur dalam Permendesa PDTT tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa;
3. Pemerintah Desa Pekunden harus meningkatkan transparansi kepada masyarakat terkait ABP Desa dengan mencantumkan program-program yang akan dilaksanakan di ruang publik. Hal tersebut dapat menjadi upaya pengawasan dari masyarakat atas pengelolaan dan pemanfaatan dana desa;
4. Pemerintah Desa Pekunden senantiasa melakukan evaluasi dalam realisasi dan capaian keluaran atas program-program yang dilaksanakan sehingga dapat terselenggara dengan baik.